



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor: 154/HUMAS PMK/IX/2020

Menko PMK Pastikan Bansos Beras Diantarkan Ke Rumah Keluarga Penerima Manfaat

Kediri (19/9) -- Melanjutkan rangkaian kerja di Provinsi Jawa Timur, Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (Menko PMK) Muhadjir Effendy mengunjungi Gudang Bulog Paron, Desa Paron, Kediri, Jawa Timur.

Menko Muhadjir memastikan bansos tersalur langsung ke Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH). Dalam kesempatan tersebut, dia menyerahkan secara simbolis bantuan beras kepada dua perwakilan KPM PKH.

Untuk proses penyaluran, Muhadjir mengatakan, nantinya bansos beras akan diantar ke rumah masing-masing KPM PKH. Hal tersebut dilakukan untuk mencegah kerumunan masyarakat yang ingin mengambil bansos beras.

"Sesuai dengan kesepakatan, beras ini akan di antar ke rumah KPM. Karena itu, nanti mohon dipantau di lapangan. Jadi tidak boleh hanya ditaruh di satu tempat kemudian penerima manfaatnya dipanggil disuruh ngambil," katanya kepada awak media, pada Sabtu (19/9).

Penyaluran bansos, sambung dia, dilakukan sampai ke rumah KPM, dilakukan oleh transporter, dan pihak ketiga dari transporter, serta akan didampingi pendamping PKH.

"Setelah ditetapkan titik kumpul tertentu didampingi pendamping PKH itu, nanti ada transporter dan pihak ketiga dari transporter yang akan mengantar ke rumahnya," jelasnya.

"Kecuali kalau memang ada KPM yang mau bawa sendiri. Tetapi kesepakatannya harus diantar sampai ke rumah," tukasnya.

Rangkaian kunjungan ke gudang Bulog dilakukan dalam rangka mengecek beberapa aspek dari bantuan sosial (bansos) beras 15 kilogram, yaitu ketersediaan beras, kualitas beras, bobot beras yang akan disalurkan ke KPM PKH, dan distribusinya.

"Disini sudah kita cek Insyaallah berasnya tersedia di gudang, jadi tidak cari-cari lagi. Dan berasnya Alhamdulillah beras lokal. Artinya pemberdayaan petani di Kediri melalui mekanisme pembelian oleh Bulog itu berjalan dengan baik. Kualitas beras juga bagus, kita jamin berasnya medium. Bobot juga sudah sesuai 15 kilogram," jelasnya.

Usai mengecek Gudang Bulog Paron, Menko PMK menyempatkan mengunjungi e-Warong Wiji Utami di Paron. Di sana, Menko PMK menyaksikan masyarakat penerima Program Kartu Sembako dan PKH yang melakukan transaksi pemanfaatan bantuan Kartu Sembako dan PKH.

Menko PMK menyebut, pelayanan dan pengadaan barang di e-Warong tersebut sudah sangat baik. Di sana, dia juga menemukan KPM PKH yang dengan kesadarannya, tidak meneruskan mengikuti PKH karena sudah memiliki usaha sendiri.

"Dengan kesadarannya dia tidak mau jadi KPM PKH lagi. Sudah naik kelas jadi pengusaha kecil ultra mikro. Nanti kita bantu melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULAM) dan juga Kredit Usaha Rakyat (KUR). Jadi jangan terus-terusan. Nanti nggak naik-naik kelas. Karena tujuan PKH untuk menaikkan kesejahteraan mereka," pungkasnya.

**Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan,
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter@kemenkopmk
IG: kemenko_pmk**